

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring perkembangan zaman, pembangunan di Indonesia semakin meningkat. Pembangunan konstruksi semakin meluas. Dalam bidang perekonomian, sosial dan budaya, pembangunan infrastruktur memiliki peranan yang sangat penting. Semakin bertambahnya populasi penduduk di Indonesia, maka pembangunan infrastruktur setiap tahun semakin berkembang.

Pembangunan infrastruktur yang dilaksanakan dengan baik dan efisien, dikarenakan adanya hal-hal yang sangat diperhatikan di dalam pembangunan seperti perencanaan, dan pengawasan. Jika perencanaan dilakukan dengan matang serta teliti dan detail, seperti untuk perhitungan biaya dan waktu serta untuk metode yang akan digunakan pada saat pelaksanaan. Setelah dilakukan perencanaan, maka dilakukan pelaksanaan. Selama pelaksanaan pengawasan sangat diperlukan, agar saat pelaksanaan metode serta syarat-syarat yang sudah ditetapkan dapat dilakukan dengan baik.

Tugas Akhir Perancangan Infrastruktur II atau TAPI II ini, diharapkan mahasiswa dapat merencanakan perancangan suatu bangunan, dimulai dengan merancang sistem drainase, serta menganalisis lalu lintas di sekitar area pembangunan, dan merencanakan biaya dan waktu yang akan dibutuhkan. Dalam laporan ini penyusun melakukan perancangan pada Rumah Lansia Khusus Pastor Praja Keuskupan Agung Semarang.

Rumah Lansia Khusus Pastor Praja Keuskupan Agung Semarang akan dibangun di tanah yang memiliki luas 4771 m². Keuskupan Agung Semarang adalah salah satu daro berbagai wilayah yang mempunyai tingkar dari aktifitas kegiatan yang bersifat kerohanian yang tinggi. Semakin meningkatnya

kegiatan aktifitas kerohanian di Keuskupan Agung Semarang, sehingga para pastor yang sudah berusia lanjut atau lansia memerlukan tempat untuk istirahat yang nyaman dan baik. Diumur yang sudah mencapai 70- an tahun, pada umumnya para pastor akan pension serta mendapatkan jaminan hidup yang layak. Maka dari itu didirikan lah Rumah Lansia Khusus Pastor Praja Keuskupan Agung Semarang.

1.2 Tinjauan Umum Proyek

Proyek Rumah Lansia Khusus Pastor Praja Keuskupan Agung Semarang yang dibangun diatas tanah yang memiliki luas 4771 m². Bangunan ini memiliki kapasitas kira-kira menampung untuk 110 orang. Fungsi dari bangunan ini adalah sebagai fasilitas serta pelayanan dibidang sosial serta Kesehatan. Ruangan yang ada di bangunan tersebut antara lain kamar pastor lansia berserta kamar mandi, taman, green house, kapel. Serta ada ruang untuk perawatan serta pengobatan, antara lain ruang klinik, ruang terapi, ruang konsultasi dan ruang perawat. Serta ruangan lain-lainnya, antara lain ruang staff, ruang rapat, ruang pimpinan, ruang tamu, lobby untuk para pengunjung, ruang makan, dapur, ruang cuci jemur, ruang genset, dan ruang pompa.



Gambar 1. 1 Kawasan sekitar Jalan Tentara Pelajar Sumber : Google Earth)

Batas yang ada di sekitar tempat pembangunan Rumah Lansia Khusus Pastor Praja Keuskupan Agung Semarang, antara lain.

- a. Utara : Jl. Tentara Pelajar Rumah Retret Abdi Kristus
- b. Timur : Biara suster Abdi Kristus
- c. Selatan : Sawah Pemukiman
- d. Barat : Perkebunan pertokoan

1.3 Tujuan

Tujuan dari Tugas Akhir Perancangan Infrastruktur II ini antara lain.

- a. Untuk mendapatkan jumlah kebutuhan air dari suatu gedung. Mengetahui volume dari tangki atas dan tangki bawah. Mengetahui daya hisap pada suatu pompa. Mengetahui curah hujan minimum dan maksimal rata-rata per hari.
- b. Menganalisis keadaan lalu lintas yang ada di sekitar tempat bangunan akan dibangun serta menyelaraskan keputusan-keputusan tentang tata guna lahan dan kondisi lalu lintas, jumlah serta lokasi akses, serta alternatif peningkatan atau perbaikan,
- c. Untuk menghitung serta mengetahui volume pekerjaan, harga satuan, serta merancang biaya serta waktu yang dibutuhkan agar lebih baik dan efisien.

1.4 Sistematika atau outline dalam Laporan TAPI II

- a. BAB I, merupakan bab pendahuluan yang berisi mengenai latar belakang tentang suatu proyek yang akan dibangun, dalam laporan ini proyek pembangunan yang dibahas adalah Rumah Lansia Khusus Pastor Praja Keuskupan Agung Semarang. Setelah latar belakang, ada juga tinjauan umum proyek yang berisi mengenai gambaran besar proyek pembangunan yang akan dilaksanakan. Selain itu ada tujuan yang mengenai tujuan dari Tugas Akhir Perancangan Infrastruktur II ini, dan metode penelitian yang

menjelaskan mengenai metode apa yang digunakan didalam Menyusun laporan.

- b. BAB II, merupakan bab bidang keairan, yang berisi mengenai perencanaan kebutuhan air bersih untuk Rumah Lansia Khusus Pastor Praja Keuskupan Agung Semarang. Selain mengetahui perencanaan kebutuhan air bersih, bab ini juga memuat tentang perancangan untuk drainase, menghitung dimensi pipa serta tangka yang akan digunakan di proyek pembangunan ini.
- c. BAB III, merupakan bab pada bidang transportasi yang memuat tentang lalu lintas di Kawasan proyek. Seperti volume lalu lintas yang ada di sekitar Kawasan proyek pembangunan, dan fasilitas – fasilitas baik untuk trasportasi maupun para pejalan kaki di daerah proyek tersebut.
- d. BAB IV, merupakan bab di bidang manajemen biaya serta waktu yang berisi tentang susunan rencana biaya yang akan dibutuhkan di dalam proyek pembangunan, serta berapa lama waktu diperlukan dalam pelaksanaan pembangunan proyek tersebut. Adapun isi dari bab ini meliputi analisis harga satuan, volume pekerjaan, rencana anggaran biaya (RAB), durasi pengerjaan dan kurva s.

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan di dalam laporan yang berisikan rencana proyek pembangunan Rumah Lansia Khusus Pastor Praja Keuskupan Agung Semarnag ini adalah menggunakan metode sekunder. Dimana data yang ada didalam laporan ini, seperti denah perencanaan data curah hujan, dan denah lain-lainnya di peroleh dari dosen pengajar. Selain itu, data lain nya juga di peroleh dari berbagai macam jurnal, serta websit